

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motif dan teknik pewarnaan daun mangrove pada busana pesta di industri Ana Ruby Moda yang berlokasi di jalan Palm Raya No. 429, Dusun 1 Desa Sidomulyo, Kecamatan Biru Biru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif yang ada pada setiap produk di Ana Ruby Moda diperoleh dari tumbuhan (daun jati). Daun tersebut merupakan daun yang mempunyai zat warna, karena tidak semua daun memiliki zat warna. Bentuk motif yang dihasilkan sama dengan bentuk asli daun beserta teksturnya, hanya saja warna yang dihasilkan terkadang berbeda walaupun dari jenis tumbuhan yang sama. Daun bagian atas dan daun bagian bawah pun berbeda hasilnya, daun bagian atas tidak terlihat jelas tulang daunnya sedangkan daun bagian bawah terlihat jelas tulang daunnya. Hal ini dapat mempengaruhi setiap motif yang dihasilkan. Dengan menggunakan bahan alam (tumbuhan) asli sebagai bahan *print*, sehingga bentuk motif yang dihasilkan berbentuk dari alam (daun). Bentuk dari alam (tumbuhan) hasil dari *ecoprint* digunakan sebagai desain tekstil maka hasil *ecoprint* tersebut termasuk desain tekstil flora.

2. Teknik *ecoprint* digunakan untuk menciptakan bentuk dan warna motif dengan cara yang mudah, tidak memerlukan alat khusus. Peralatan yang digunakan peralatan rumah tangga pun bisa. Teknik *ecoprint* pada dasarnya sama dengan teknik cap, untuk menghias permukaan kain yang prinsip pewarnaannya sama dengan pewarna alami, sehingga ada proses mordant dan fiksasi. Di Ana Ruby Moda setelah kain di mordant kemudian diberi warna dasar yang diperoleh dari mengekstrak bahan alam, kemudian menempelkan/meletakkan daun pada kain yang dilakukan separuh kain sehingga hasilnya simetri. Setelah daun ditempelkan pada lalu ditutup dengan sebelahnya yang bagian kosong, kemudian dilipat, digulung dan diikat, selanjutnya dikukus. Pengukusan (*steam*) dilakukan untuk mengeluarkan zat warna yang terkandung dalam daun. Setelah itu, kain hasil penukusan (*steam*) dibuka ikatannya di bersihkan daun-daunnya lalu di fiksasi.
3. Nilai dari produk akan menimbulkan kesan keindahan tersendiri. Kesan keindahan dari satu orang akan berbeda dengan orang lain, ditambah lagi hasil teknik *ecoprint* tidak bisa diprediks, sehingga keindahannya yang tercipta bisa berbeda-beda. Digali melalui unsur seni rupa/desain dan struktur/prinsip penyusunannya. Dalam produk tersebut pola penyusunan motif secara tidak acak dengan unsur rupa yang menonjol adalah tekstur dan warna yang dihasilkan. Akan tetapi unsur lain yang turut serta membentuk tekstur yaitu titik, garis dan bidang. Adanya juga unsur lainnya yaitu unsur ruang (ruang bentuk motif). Sedangkan prinsip penyusuna yang paling menonjol adalah

keseimbangan yang simetri karena dalam pencetakan motif ada pada prosesnya. Dalam keutuhan motif yang saling mengisi, ada pengulangan bentuk dan warna yang tidak bertentangan, sehingga dalam produk tersebut ada suatu keutuhan. Dalam penyusunan proporsi ada ukuran daun kecil dan ada daun besar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sesuai dengan topik penelitian, yaitu

1. Perlu meningkatkan eksplorasi pada tumbuhan pada bagian tumbuhan selain daun yang dimanfaatkan sebagai bahan *print*, sehingga motif yang tercipta bervariasi.
2. Perlu adanya kreasi kombinasi teknik pembuatan produk, sehingga akan tercipta variasi produk.
3. Perlu perhatian lebih pada prinsip penyusunan motif, sehingga motif yang ada pada suatu produk akan lebih indah.